

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian dengan judul *Takrir* Hafalan Al-Qur'an di Lingkungan Informal Santri Rumah *Tahfizh* Al Haramain Banjarmasin, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan *takrir* di lingkungan informal santri Rumah *Tahfizh* Al Haramain yang berusia dari 9 sampai 13 tahun dilakukan dengan beberapa cara yakni:
 - a) *Takrir* langsung bersama orang tua, yang dilakukan 10 dari 10 santri yang berusia 9 hingga 13 tahun dengan pelaksanaan berhadapan langsung bersama orang tua yang berperan sebagai penjaga dengan membaca surah yang akan disetorkan kepada pengajar di tempat pembelajaran.
 - b) *Takrir* di dalam salat, yang dilakukan 6 dari 10 santri yang berusia antara lain: 2 santri berusia 10 tahun, 3 santri berusia 11 tahun dan 1 santri berusia 13 tahun dengan menggunakan ayat Al-Qur'an yang telah kuat hafalannya pada rakaat pertama dan kedua di dalam salat wajib.
 - c) *Takrir* dengan sarana media, yang dilakukan 5 dari 10 santri yang berusia antara lain: 3 santri berusia 10 tahun dan 2 santri berusia 11 tahun dengan memanfaatkan media sosial *youtube* meliputi rekaman

Sheikh Misary, Sheikh Abdurrahman As-Sudais dan Sheikh Abdullah Al-Juhany sebagai sarana untuk mendengar *murattal* Al-Qur'an.

2. Sejumlah faktor pendukung dan penghambat terjaganya hafalan Al-Qur'an santri yakni:

a) Faktor pendukung

1) Faktor internal: kuatnya niat yang ditanamkan santri untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an, kecerdasan dan kecerdasan dan kekuatan ingatan yang dimiliki setiap santri.

2) Faktor eksternal: dukungan yang diberikan orang tua kepada santri, beragamnya metode atau cara yang dapat digunakan, manajemen waktu, dukungan dari teman dan lingkungan sekitar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas *takrir*.

b) Faktor penghambat

1) Faktor internal: kemampuan santri yang berbeda-beda dalam mengingat hafalan, seringnya sifat lupa yang hadir ketika melakukan *takrir* hafalan.

2) Faktor eksternal: penuhnya kegiatan sehari-hari santri sehingga menyebabkan sedikitnya waktu untuk melakukan *takrir* hafalan, adanya target hafalan yang hendak dicapai, terdapat beberapa ayat yang sulit sehingga memerlukan usaha lebih untuk mengingatnya.

B. Saran

Beberapa saran yang mungkin peneliti buat berdasarkan temuan penelitian yang ditunjukkan oleh penyajian data dan kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua

Sebagai pihak yang mengawasi dan membimbing santri ketika menghafal dan mengulang hafalan, peran orang tua diharapkan dapat selalu kebersamaan dengan santri ketika santri melakukan *takrir* hafalan, sehingga santri merasakan adanya dukungan yang diberikan oleh orang tua.

2. Untuk Pengajar

Sebagai pengajar Rumah *Tahfizh* Al Haramain Banjarmasin hendaknya terus meningkatkan pengawasan dan pengelolaan kegiatan takrir santri agar efektif mencapai hasil dan tujuan yang diperlukan serta menjaga minat dan motivasi santri untuk mengulang hafalan Al-Qur'an.